

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu *field research*. tujuan memakai jenis penelitian lapangan yaitu melakukan kegiatan secara langsung datang ketempat objek atau dilingkungan masyarakat yang sedang diteliti. Maka dari itu peneliti datang langsung ke tempat objek penelitian di desa Bantengmati kecamatan Mijen kabupaten Demak. Selanjutnya datang ketempat kediaman pemimpin jamaah *tarekat* Asy – Syahadatain serta wawancara kepada anggota jamaah *tarekat* Asy – Syahadatain di desa Bantengmati kecamatan Mijen kabupaten Demak. Selanjutnya melihat objek lain berupa masjid sebagai tempat berlangsungnya kegiatan jamaah *tarekat* Asy – Syahadatain dilakukan. Disinilah peneliti menemukan serta mendapat banyak informasi sebagai data riset.

Penulis memakai pendekatan kualitatif berdasarkan definisi dari Bodgan dan Taylor oleh Lexy J. Moleong yang telah menyatakan penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian dari kalimat yang ditulis hasil dari objek yang dilihat.¹ Maka penelitian ini bersifat deskriptif data yang diperoleh dari kalimat tidak penekanan angka. Peneliti memperoleh informasi dari observasi, wawancara dan dokumen yang diperoleh dilapangan, maka penelitian ini mendiskripsikan tentang praktek pendidikan *ketasawufan* jamaah *tarekat* Asy – Syahadatain didesa Bantengmati kecamatan Mijen kabupaten Demak.

B. Setting Penelitian

Setting Penelitian atau lokasi penelitian yaitu suatu tempat yang digunakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di desa Bantengmati kecamatan Mijen kabupaten Demak. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini, karena tarekat tersebut menanamkan nilai – nilai pendidikan akhlak, Oleh karena itu,

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

peneliti tertarik untuk meneliti guna mengetahui bagaimana penanaman nilai – nilai pendidikan akhlak yang dilakukan oleh jamaah tarekat Asy – Syahadatain di desa Bantengmati kecamatan Mijen kabupaten Demak. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan oktober 2020 sampai bulan agustus 2021.

C. Subyek Penelitian

Penulis mengambil subyek penelitian ini yaitu anggota jamaah *tarekat* Asy – Syahadatain di dusun Bantengmati kecamatan Mijen kabupaten Demak. Yaitu kyai atau pimpinan tarekat dan tiga anggota jamaah lainnya.

D. Sumber Data

Beberapa sumber data dibutuhkan oleh penulis untuk menjawab rumusan masalah dari pengkajian ini berasal data primer serta sumber data sekunder, berikut sumber datanya yaitu :

1. Data primer

Sumber data utama yang diperoleh penulis dalam penelitian ini yaitu langsung wawancara dengan kyai dan tiga anggota jamaah *tarekat* Asy – Syahadatain di desa Bantengmati kecamatan Mijen kabupaten Demak. Sumber Primer adalah sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder sebagai pelengkap dari sumber data primer dalam penelitian ini penulis mengambil dari jurnal, buku yang berkaitan pada penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah dalam pengumpulan data merupakan hal yang penting untuk memulai penelitian. Ini merupakan langkah utama dan paling strategis untuk memperoleh data sebagai sumber penelitian. Jika tidak mendapatkan teknik yang bagus tentunya berdampak pada hasil penelitian. Maka dari itu dibuatlah teknik atau cara sebelum penelititan dilakukan. Berdasarkan teknik pengumpulan data, secara umum ada

empat jenis cara memperoleh data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi.² Maka peneliti menggunakan langkah sebagai berikut:

1. Wawancara

Peneliti memakai cara memperoleh data berupa wawancara dengan tujuan memperoleh hasil data yang intensif serta terbuka dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Seputar pertanyaan yang diajukan peneliti tentang ajaran jamaah *tarekat* Asy – Syahadatain di desa Bantengmati kecamatan Mijen kabupaten Demak.

a. Kyai sebagai informan utama dalam penerapan tentang nilai – nilai pendidikan akhlak. Semua anggota baru akan diberi pengarahan oleh bapak kyai sebelum menjadi anggota. Seperti tuntunan awal yaitu datang ke pusat guru atau mursyid di Cirebon selanjutnya akan diarahkan untuk dibaiat atau janji murid. Bagi anggota baru diberi sebuah ceramah oleh kyai mengenai amalan – amalan yang harus dijalankan terdiri dari taat pada Allah dan Rosul. mengamalkan nilai – nilai ajaran Rosulullah yaitu jujur, amanah dan sabar dalam menjalankan aturan – aturan dalam tarekat Asy – Syahadatain.

b. Tiga anggota jamaah Asy – Syahadatain menjadi informan kedua karena dapat memberikan data – data yang dibutuhkan selama menjadi anggota jamaah Asy – Syahadatain. seperti awal mula menjadi anggota selanjutnya setelah bergabung menjadi anggota jamaah Asy – Syahadatain di desa Bantengmati kecamatan Mijen kabupaten Demak. Untuk awalan menjadi anggota akan diamanati amalan yang harus dijalankan sesuai aturan untuk itu anggota harus amanah dan bersikap jujur terhadap amalan tersebut serta sabar saat pelaksanaannya. Ini merupakan bentuk nilai – nilai pendidikan akhlak yang diterapkan pada anggota jamaah Asy – Syahadatain.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008),224–225.

2. Datang langsung ke objek atau tempat penelitian (Observasi)

Teknik ini adalah melihat langsung objek yang diteliti. penulis mengamati kegiatan yang dilakukan oleh jamaah *tarekat* Asy – Syahadatain. Proses pengamatan berlangsung pada saat pujian dikumandangkan 15-30 menit sebelum waktu subuh dilanjutkan maulid Rosul setelah sholat wajib dan cara berdzikir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi memperkuat data yang telah diperoleh peneliti, adapun dokumen yang dibutuhkan berupa profil desa Bantengmati, sarana dan prasarana jamaah *tarekat* Asy – Syahadatain.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan atau validitas menurut Nursalam yaitu takaran memperlihatkan tingkat kebenaran maupun kevalidan suatu instrumen. Peneliti memberikan informasi sesuai yang ada pada lapangan, sesuai dengan objek penelitian tanpa memanipulasi yang ada dilapangan. Apabila hasilnya warna hijau maka dilaporkan warna hijau. Apabila penelitian anggotanya bekerja keras maka laporannya kerja keras. Apabila data yang dituliskan tidak sesuai dengan objek maka data tersebut tidak valid.³ Untuk itu peneliti menyampaikan dan melaporkan sesuai data atau informasi yang diterima dari objek. Penulis memperoleh data berdasarkan hasil wawancara dengan anggota jamaah *tarekat* Asy – Syahadatain, datang langsung ke objek penelitian (observasi). Adapun pengujian keabsahan dilakukan peneliti yaitu :

1. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan yang dilakukan peneliti dengan memperoleh informasi dari literasi berupa buku, jurnal dan penelitian - penelitian terdahulu supaya lebih cermat dan menambah wawasan untuk dijadikan perbandingan dengan penelitian sekarang.

³ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta : Calpulis, 2015), 43.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara koreksi kebenaran informasi yang digunakan diluar data tersebut sebagai pembandingan atau pengecekan data tersebut.⁴ Peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. dalam penelitian ini, pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dari kyai dan tiga anggota jamaah Asy – Syahadatain.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari kyai dan tiga anggota jamaah Asy – Syahadatain dengan teknik wawancara, lalu dicek dengan teknik observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. data yang dikumpulkan dari teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih *kredibel* . untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dari Ketiga Sumber tersebut dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda dan mana yang spesifik dari ketiga sumber tersebut, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan dalam tiga sumber data tersebut.

⁴ Danu Eko Agustinova, *ibid*, 45.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses memperoleh serta menyusun secara sistematis data dihasilkan dari wawancara, catatan lapangan serta data lain sehingga mudah dipahami dan temuannya bisa diinformasikan kepada orang lain.⁵ Menurut pendapat Sugiyono mengutip teorinya Milles dan Hubberman yang mengemukakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara konsisten pada semua tahap penelitian sampai tuntas. Kegiatan pada kajian data tersebut meliputi :⁶

1. Reduksi data

Mereduksi bahan yaitu meringkas, memastikan hal pokok, pusat pada hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak dibutuhkan. Sehingga menyerahkan gambaran pasti mengenai bahan yang benar – benar dibutuhkan dan memudahkan peneliti dalam menjalankan penghimpunan data.

2. Penyampaian data

Penyampaian bahan merupakan serangkaian bahan yang dilakukan dalam uraian pendek, skema, ikatan jenisnya. Peneliti menyajikan bentuk teks naratif secara teratur supaya mudah untuk diketahui.

Nilai – nilai pendidikan akhlak yang diterapkan pada anggota jamaah Asy – Syahadatain yaitu melalui guru atau mursyid, pertama guru akan memberikan pengarahan kepada murid berupa ucapan atau keterangan syarat – syarat menjadi anggota jamaah Asy – Syahadatain. selanjutnya anggota diberi janji sebagai anggota jamaah dan diberikan amalan – amalan yaitu dzikir, memakai pakaian warna putih dan acara rutin atau musyawarah bersama.

3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Kesimpulan adalah terakhir dari hasil penelitian yang menggambarkan penemuan dan didukung dengan bukti yang absah sehingga kesimpulan data merupakan data luar biasa, kemudian disusun suatu informasi yang

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) 334.

⁶ Sugiyono, *ibid*, 246-252.

utuh mengenai objek penelitian yang diteliti. Ini merupakan langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti.

